



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Jumat, September 11, 2020

Statistics: 505 words Plagiarized / 2933 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVELET "OBAMA OPAPA" KARYA JESSICA ALI 1Ulpah Halimatussadiyah, 2Teti Sobari, 3Yusep Ahmadi F 1-3IKIP Siliwangi
1ulpah8895@gmail.com 2tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id
3yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id Abstract The novelet "Obama Opapa" by Jessica Ali is one of the literary works that can be used as a source of positive reading for readers.

The contents of this novelet are very interesting because the contents of the stories often occur **in everyday life**. Various moral problems in aspects of life are expressed by the author, especially those that occur in the social environment. The formulation **of the research** problem is what moral values ??are contained in the novelet? And what is the description **of the research** results? Thus **the purpose of** this study is to identify and describe the moral values ??contained in Jessica Ali's novelet entitled "Obama Opapa".

Qualitative descriptive method **is used to** analyze moral values ??in this novelet. Reading, analyzing, and marking fragments are ways to obtain text that can be categorized as moral values. This method is done so that the moral values ??in the novelet are easily identified, easily understood, **and can be** applied to daily life by readers.

From this research, it is found that the novelet "Obama Opapa" by Jessica Ali contains moral values, including being diligent in worshipping, admitting mistakes, being patient, and being passionate about life, so it is interesting to read by all groups, both adults and adolescents. After getting **the results of** this research, it is hoped that readers will get the moral values ??conveyed by the author.

Keywords: novelet analysis, moral values, novelet Abstrak Novelet "Obama Opapa" karya

Jessica Ali merupakan salah satu karya sastra yang dapat dijadikan sumber bacaan yang positif bagi pembaca. Isi novelet ini sangat menarik karena isi ceritanya sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai masalah moral pada aspek kehidupan dituangkan secara nyata oleh pengarang, khususnya yang terjadi di lingkungan sosial kemasyarakatan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah nilai moral apa saja yang terkandung dalam novelet tersebut? Serta bagaimana deskripsi hasil penelitiannya? Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat di dalam novelet karya Jessica Ali yang berjudul "Obama Opapa". Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis nilai moral pada novelet ini.

Membaca, menganalisis, dan menandai penggalan merupakan cara untuk mendapatkan teks yang dapat dikategorikan sebagai nilai moral. Cara tersebut dilakukan agar nilai moral dalam novelet mudah diidentifikasi, dipahami dengan mudah, dan dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari oleh pembaca. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali ini mengandung nilai moral di antaranya rajin beribadah, mengakui kesalahan, sabar, dan semangat dalam menjalani hidup sehingga menarik untuk dibaca oleh semua kalangan baik untuk dewasa maupun remaja.

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan nilai-nilai moral yang disampaikan pengarang. Kata Kunci: analisis novelet, nilai moral, novelet PENDAHULUAN Sastra mempunyai pengertian ialah tulisan atau karangan yang indah. Selain itu diartikan juga sebagai hasil dari renungan yang merupakan luapan hati seseorang. Setiap orang mempunyai persoalan-persoalan dalam kehidupan yang berbeda-beda.

Tentu hasil pemikiran setiap manusia pun berbeda-beda inilah yang menjadi dasar bagaimana manusia menciptakan sebuah karya sastra yang merupakan hasil pemikiran yang bisa jadi pemikiran tersebut adalah sebuah usaha untuk memecahkan persoalan-persoalan dalam kehidupannya. Menciptakan sebuah karya sastra perlu melibatkan pikiran, perasaan, pengalaman dan keyakinan dengan realisasinya dapat melalui bahasa lisan maupun tulisan.

Tidak hanya nilai keindahan yang menjadi tolak ukur utama karena karya sastra harus mengandung nilai-nilai kehidupan. Beragam pesan pun dapat dituangkan oleh si penulis. Beberapa nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai agama, moral, sosial, budaya, politik dan lain-lain. Menurut Saputra, Ferdian, Ahmadi & Rosi (2018) mengemukakan bahwa karya sastra terdapat berbagai manfaat bagi manusia.

Manfaat yang didapat dari karya sastra tersebut dapat berupa hiburan maupun nilai-nilai kehidupan/moral. Salah satu yang menjadi manfaat dari karya sastra yang berupa hiburan yaitu dapat menjadi pelipur hati maupun pikiran. Sedangkan manfaat yang bisa dipetik dari nilai kehidupan/moral, karya sastra dapat memberikan pelajaran hidup bagi pembacaranya.

Dapat disimpulkan, bahwa karya sastra dapat dicurahkan oleh pengarangnya melalui lisan maupun tulisan, di dalam karya sastra mengandung berbagai perasaan pengarangnya, baik itu senang, sedih, dan sebagainya. Perasaan dan isi karya sastra tersebut bertujuan agar dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mustika, Tivana & Ismayani (2015) menjelaskan bahwa apresiasi sastra merupakan kegiatan menggauli karya dengan sungguh-sungguh.

Dalam menggauli karya sastra ini sering kali isi karya tersebut harus ditafsirkan pengertian, penghargaan, kepekaan, kritis pemikiran dan kepekaan perasaan terhadap karya sastra sebagai sebuah apresiasi yang tinggi. Oleh sebab itu selain dinikmati manfaatnya, karya sastra juga dapat dianalisis mengingat arti dari kata per katanya tidak harus selalu mengandung arti yang sebenarnya.

Bentuk karya sastra dapat dibedakan menjadi empat, diantaranya puisi, prosa, drama, serta kritik dan esai. Prosa dapat diartikan sebagai karangan bebas yang dihasilkan dari imajinasi pengarangnya. Imajinasi tersebut dapat dihasilkan dari pengalaman, pengetahuan, ajaran, dan sebagainya. (Nuryanti & Sobari, 2019).

Pendapat lain menurut Widowati, Wardani, & Mulyono (2018) bahwa karya berbentuk prosa yang dikenal diantaranya novel, novelet, dan cerpen. Menurut Aziez & Hasim (2010) bahwa novelet merupakan karya sastra yang berbentuk lebih kecil dari novel, atau dalam kata lain disebut novel mini. Cerita novelet lebih panjang daripada cerita pendek namun lebih singkat daripada novel.

Alur cerita novelet panjang namun tidak terlalu kompleks, latar yang sedikit luas, penokohan yang detail, serta mempunyai waktu dengan tempo sedang. Noor (Vaozy, 2012) mengemukakan bahwa moral dalam sastra mencerminkan pandangan hidup dari pengarang. Pandangan yang dimaksud adalah tentang nilai-nilai kebenaran dan hal tersebut yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Secara garis besar nilai moral dapat mengajarkan manusia tentang hal yang baik dan hal yang buruk, hal tersebut diterima berupa sikap, perbuatan, kewajiban, ahlak, budi pekerti, susila dan sebagainya. Moral mempunyai arti suatu pesan yang ingin

disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, pesan tersebut merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna tersebut disampaikan melalui cerita.

Hal ini berarti pengarang mempunyai maksud untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang bermanfaat bagi kehidupan kepada pembaca melalui tulisannya, penyampaiannya dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali bergenre cerita komedi, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti, karena ingin membuka sisi lain dari cerita komedi yaitu untuk menemukan nilai moral yang terkandung dalam novelet tersebut agar bisa dijadikan referensi bagi para pembaca.

Penelitian mengenai nilai moral pernah dilakukan oleh Agustina, Agustin, & Ahmadi (2018) dengan menganalisis struktur dan nilai moral pada sebuah cerpen berjudul "Keadilan" karya Putu Wijaya. Penelitian ini diperoleh bahwa unsur intrinsik yang menjadi fokus analisis struktural dalam cerpen tersebut lengkap, adapun nilai moral yang dapat dipetik ialah bahwa kita sebagai manusia yang hidup berdampingan haruslah bersikap baik.

Hal serupa juga pernah dilakukan oleh Laelasari, Paris, & Ahmadi (2018) dengan menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam cerpen yang berjudul "Kisah Tiga Kerajaan Lampau" karya David Victor. Penelitian ini diperoleh bahwa cerpen tersebut dapat dikatakan utuh, selain itu ditemukan juga nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya bersahabat dan komunikatif, cinta damai, kerja sama, peduli sosial, dan kreatif.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi (2018) dengan menganalisis struktur dan stereotipe dalam cerita pendek "Selamat Pagi, Tuan Menteri" karya Radhar Panca Dahana. Berdasarkan hasil analisis ditemukan berbagai elemen bentuk struktur cerita pendek yang utuh. Selain itu, ditemukan stereotip dalam cerita pendek ini sebagai bentuk refleksi sosial yang disajikan oleh penulis.

Ini dapat dinilai sebagai kritik penulis terhadap relativitas sosial, terutama terhadap yang sebelumnya. Sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, menurut pendapat Syaputra (2018) mengemukakan bahwa menginterpretasikan karya sastra yang berbentuk novelet, kiranya perlu memperhatikan aspek-aspek kejiwaan tokoh utama atas kebatinan, kerohanian, dan sifat tokoh dalam cerita karena hal tersebut akan memberikan pemahaman yang rinci. Peneliti melakukan sebuah analisis untuk menemukan unsur-unsur yang diinginkan dengan menggunakan pendekatan struktural.

Pendekatan struktural mempunyai pengertian pendekatan yang memprioritaskan pada

struktur bangun atau konstruksi dari suatu karya sastra yang akan diteliti, dalam hal ini yaitu karya sastra berupa novelet. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini tidak menganalisis unsur intrinsik, adapun pokok masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah apa saja nilai moral yang terdapat pada novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali. METODE Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Surakhmad (Aeni & Lestari, 2018) bahwa metode deskriptif mengemukakan bahwa proses mendapatkan data secara lebih tepat dengan cara dimulai dengan mengumpulkan data lalu data tersebut disusun, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing setelah itu dianalisis dan diinterprestasiakannya untuk digunakan sebagai suatu solusi memecahkan masalah secara aktual.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan diteliti adalah data yang nyata berdasarkan tulisan kemudian dilakukan analisis dan ditafsirkan secara objektif. Langkah selanjutnya setelah dianalisis yaitu mencatat hasil temuan dalam bentuk kata-kata (Pahruraji, Julianto, & Lestari 2019). Teknik pengolahan data menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis data yang diteliti kemudian memaparkan data tersebut.

Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian, akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Mengumpulkan sumber data; 2. Membaca novelet "Obama Opapa" dengan cermat; 3. Menganalisis nilai moral yang terkandung pada novelet tersebut; 4. Mendeskripsikan nilai moral yang terkandung pada novelet tersebut; 5.

Menyimpulkan nilai moral yang terkandung pada novelet tersebut; HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Hasil analisis nilai moral pada novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali, menunjukkan bahwa novelet tersebut mengandung nilai-nilai moral yang baik untuk dijadikan bekal dalam mengarungi hidup. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian cerita yang mengisahkan tentang kebaikan-kebaikan.

Meskipun pengarang tidak menyampaikannya secara langsung namun pembaca dapat menemukannya ketika membaca novelet ini. Rajin Beribadah Malam Sabtu, setelah bubar shalat isya berjamaah di masjid. Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta warga lainnya berkumpul di balai RW (Ali, 2009). Berdasarkan kutipan novelet di atas, Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang menjadi tokoh pada novelet tersebut mempunyai sifat rajin beribadah.

Karena terbukti sebelum melakukan kegiatan mereka beribadah terlebih dahulu.

Mengakui Kesalahan “Sebelumnya, gue kudu minta maaf sama lo soal Reina. Pasti lo dendam sama gue karena nyangka gue ngerebut dia dari lo. Tapi percayalah, gue sama sekali kagak ngerebut dia. Gue pacarin dia karena dia ngakunya udah putus dari lo. Emang gue salah juga karena percaya omongannya tanpa tanya lagi sama lo,” papar Bang Toyib (Ali, 2009).

Berdasarkan kutipan novelet di atas terlihat bahwa karakter Bang Toyib mempunyai sifat mengakui kesalahan oleh karena itu Bang Toyib memohon maaf. Sabar “Gila juga tuh Mpok Aish! Dia pake cara-cara licik buat menangin Pilkawe! Cari perkara dia,” ucap Bang Mail sengit. “Sabaaar... Sabar... Kita jangan emosi. Nanti salah-salah malah kita yang kena perkara” ucap Bang Toyib (Ali, 2009).

Berdasarkan penggalan novelet di atas terlihat bahwa karakter Bang Toyib penyabar, ia sabar tidak mengutamakan emosi dalam menangani masalah. Semangat “Gimana kalo Bang Toyib ikutan ya? Dia benar-benar saingan berat. Kuliahnya aja sampai S-2. Nah, Papa lo ini Cuma SMA. Belum lagi, Bang Toyib juga pernah jadi kepala cabang di tempat kerjanya. Jelas lebih matang,” gumam Mpok Ami.

Baru aja Nisha mau bilang begitu,” sahut Nisha penuh keraguan. Tapi, tidak berapa lama wajahnya tampak bersemangat. “Gue nggak takut! Dulu juga banyak pemimpin kita cuma sampai SD sekolahnya, tapi bisa mimpin dengan benar. Hidup Bang Mail! Hidup Obama!” Sambung Nisha berapi-api (Ali, 2009).

Berdasarkan penggalan novelet di atas terlihat jelas bahwa Bang Mail penuh semangat untuk mengikuti pencalonan diri menjadi Calon Ketua RW meski saingannya yaitu Bang Toyib lebih tinggi pendidikannya. Pembahasan Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perbuatan baik-buruk, etika dan budi pekerti. Nilai moral yang terdapat dalam novelet ini yaitu: Rajin Beribadah Rajin beribadah terdiri dari dua suku kata yaitu rajin dan beribadah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rajin berarti suka bekerja; getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat. Sedangkan Ibadah mempunyai arti perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah Swt, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Yasyakur (2016) menjelaskan bahwa menurut istilah agama Islam ibadah berarti kepatuhan secara penuh disertai rasa khidmat dengan segenap jiwa raga yang diliputi oleh rasa kekuasaan dan keagungan serta selalu memohon rahmat dan karuniannya. Novelet ini mengajarkan kita agar mengutamakan ibadah sebelum memulai pekerjaan.

Hal ini dibuktikan dengan perilaku tokoh-tokoh yang senantiasa melakukan ibadah

berupa salat tepat waktu. Mengakui Kesalahan Pengertian maaf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu rasa kata yang diungkapkan yang bermaksud untuk memohon ampun atas kesalahan dan menyesali perbuatan. Menurut Yusof, Maros, & Jaafar (2011) Ungkapan maaf jika dilihat dari sudut pandang penutur dan pendengar mempunyai maksud yang berbeda.

Dari sudut penutur, ungkapan maaf digunakan oleh pihak yang membuat kesalahan, sedangkan dari sudut pendengar adalah kerelaan untuk membebaskan kesalahan yang telah dilakukan. Untuk mengucapkan kata maaf memang mudah, namun tidak semua orang mampu dan berkenan melakukannya dengan ketulusan hati. Apabila kita dapat melakukannya dengan tulus, akan sangat bermanfaat dan membuat hidup lebih tenteram.

Seperti halnya Bang Toyib yang mengakui kesalahan kemudian ia meminta maaf atas perbuatannya Sabar Kata sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti dapat menahan dan menghadapi cobaan untuk tidak cepat bereaksi marah atau tidak cepat putus asa. Sabar dibagi menjadi berbagai macam makna, yaitu pengendalian diri, menerima usaha untuk mengatasi masalah, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, kegigihan, bekerja keras, gigih dan ulet untuk mencapai suatu tujuan (Subandi, 2011).

Sabar memang sulit untuk dilakukan tetapi setiap manusia pasti mempunyai masalah, karenanya jika setiap manusia dapat bersabar dalam menghadapi masalah. Kehidupan yang sulit akan terasa lebih ringan. Penggalan novelet di atas mengajarkan kita agar bersabar, menggunakan akal sehat, dan tenang dalam menangani masalah agar selesai dengan cara yang tepat.

Semangat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti semangat yaitu kekuatan (kegembiraan, gairah) batin; keadaan atau suasana batin. Semangat kerja dapat diartikan sebagai pernyataan singkat dari kekuatan psikologis yang kuat, yang berasal dari lingkungan (Darmawan, 2008). Bang Mail didukung penuh oleh keluarganya dalam pemilihan Ketua RW. Sehingga Bang Mail pantang menyerah meski ia tahu halangan dan rintangan akan menerpa.

Sifat Bang Mail dan keluarga mencerminkan bahwa semangat diperlukan untuk menggapai cita-cita. Pengarang menyampaikan amanat melalui tokoh-tokoh yang diceritakan. Amanat yang dapat dipetik dalam novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali, bahwa sebagai manusia kita diciptakan sebagai makhluk sosial, hidup kita selalu berdampingan dengan orang lain. Oleh sebab itu kita harus mempunyai sikap baik, baik-buruknya perilaku kita kepada orang lain pasti akan berdampak juga kepada diri

kita sendiri.

Seperti halnya Bang Mail dan Bang Toyib, awalnya mereka berteman baik sejak masa sekolah namun akibat kesalah pahaman yang berkaitan dengan hubungan mereka dengan perempuan mereka menjadi tidak akur. Lambat laun setelah mereka mempunyai anak yang beranjak remaja, berawal dari persaingan dalam pemilihan Ketua RW hingga akhirnya mereka akur kembali.

Selain itu novelet ini mengajarkan kita agar kita tetap semangat dalam menghadapi segala tantangan. Lakukan dan buktikan agar semua impian dapat terwujud dengan indah. SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa novelet "Obama Opapa" karya Jessica Ali didapatkan nilai moral yang dihadirkan oleh pengarang secara langsung untuk dijadikan pelajaran dalam mengarungi hidup.

Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novelet karya Jessica Ali ini adalah nilai rajin beribadah, mengakui kesalahan, sabar, dan semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang nantinya jika nilai-nilai kehidupan tersebut dilakukan dengan baik segala impian hidup dapat segera terwujud. Hal ini membuktikan bahwa karya sastra yang bergenre komedi pun jika ditelisik lebih dalam pasti mengandung makna yang berarti untuk kehidupan.

Novelet ini sangat menarik karena hal ini mungkin jarang terjadi pada karya sastra bergenre komedi. Dengan demikian, novelet ini dapat dijadikan bahan bacaan yang positif karena mengandung nilai-nilai moral untuk dijadikan motivasi dan pembelajaran terhadap implementasi para pembaca dalam kehidupan sehari-hari. DAFTAR PUSTAKA Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018).

Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa ikip siliwangi bandung. Sematik, 7(1), 1–13. Agustina, A. A., Agustin, M., & Ahmadi, Y. (2018). Struktur dan nilai moral cerpen "keadilan" karya putu wijaya. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1(3), 335–342. Ahmadi, Y. (2018). Structure and stereotype in short story "selamat pagi, tuan menteri" karya radhar panca dahana.

Journal of Language Education Research, 1(1), 2621–0169. Ali, J. (2009). Obama opapa nightmares from my father. Bandung: Sygma Publishing. Aziez, Furqonul Hasim, A. (2010). Menganalisis fiksi (sebuah pengantar). Jakarta: Ghalia Indonesia. Darmawan, D. (2008). Variabel semangat kerja dan indikator pengukurannya. Jurnal Kewirausahaan, 2(1), 43-49. Yasyakur, M. (2016). Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kedisiplinan beribadah sholat lima waktu.

Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 5(9), 1175–1183. Yusop, M., Maros, M., Jaafar, M. F. (2011). Ooops.. maaf?: strategi kesopanan dan penebus kesalahan. Jurnal Melayu, 8(8), 27–50. Mustika, R. I. M., Tivana, E. T., & Ismayani, M. (2015). Hubungan minat baca dan kebiasaan membaca karya sastra mahasiswa semester 2 prodi bahasa dan sastra indonesia stkip siliwangi bandung tahun ajaran 2015/2016.

P2M STKIP Siliwangi, 2(2), 234. Nuryanti, M., & Sobari, T. (2019). Analisis kajian psikologi sastra pada novel “pulang” karya leila s. Chudori. Parole, 2(4), 501–506. Pahruraji, P., Julianto, F., & Lestari, R. D. (2019). Analisis nilai moral pada cerpen “misteri uang melayang” karya sona. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2(5), 777–782. Paris, S., Laelasari, R., & Ahmadi, Y. (2018).

Analisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter dalam cerpen “kisah tiga kerajaan lampau” karya david victor. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1(3), 321–334. Psikologi, F., & Mada, U. G. (2015). Sabar: sebuah konsep psikologi. Jurnal Psikologi, 38(2), 215–227. Saputra, D., Ferdiansyah, S., Ahmadi, Y., & Rosi. (2018). Analisis struktur fisik puisi “kangen” karya w. S rendra.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(9), 957–962. Shirazy, E. L. (2018). Pengekspresian profesi habiburrahman el shirazy dalam novelet dalam mihrab cinta. Akrab Juara, 3(3), 30–41. Vaozy, H. N. (2012). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel jilbab putih kekasih karya k. usman saran implementasinya dalam pembelajaran sastra di sma. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Widowati, R. B., Wardani, N. E., & Mulyono, S. (2018).

Analisis konflik batin tokoh utama dan nilai pendidikan karakter novelet ketika mas gagah pergi karya helvy riana rosa serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2(10), 149-157.

INTERNET SOURCES:

-
- 0% - Empty
 - 0% - https://en.wikipedia.org/wiki/Education_
 - 0% - <https://plato.stanford.edu/entries/afric>
 - 0% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article>
 - 0% - <https://www.researchgate.net/publication>
 - 0% - <https://www.sciencedirect.com/science/ar>
 - 0% - <https://scholarlykitchen.sspnet.org/2019>
 - 0% - <https://nyzza.wordpress.com/2013/04/05/p>

0% - <https://www.gurupendidikan.co.id/pengert>
0% - <http://eprints.undip.ac.id/80465/1/JURNA>
0% - <http://eprints.unpam.ac.id/928/>
0% - <https://bahasaindosugik.blogspot.com/201>
0% - <https://studylib.net/doc/12677632/xxii-p>
0% - <https://www.tulismenulis.com/resensi-nov>
0% - <https://andrisyarifudin2.blogspot.com/20>
0% - <https://id.123dok.com/document/9yn6eg0q->
0% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/20>
0% - <http://eprints.ulm.ac.id/6122/1/B2.%20Pu>
0% - <http://skripsiku.net/contoh-skripsi/bab->
0% - <https://karesian.wordpress.com/tag/dayan>
0% - <https://udfauzi.com/cerkak-bahasa-jawa/>
0% - <https://kritiksastraindonesia.blogspot.c>
0% - <http://sastra-indonesia.com/2017/10/kear>
0% - <https://anniunni.blogspot.com/2012/08/ma>
0% - <https://oelhanifah.blogspot.com/2013/03/>
0% - <https://hamidassyifa.wordpress.com/2010/>
0% - <https://supadiimade.blogspot.com/2011/09>
0% - <http://www.jendelastra.com/wawasan/art>
0% - <https://refinariskawati.blogspot.com/201>
0% - <https://pendidikan.co.id/drama/>
0% - <https://pakdosen.pengajar.co.id/pengerti>
0% - <https://areaperbedaan.blogspot.com/2014/>
0% - <https://asaindara.blogspot.com/2017/09/m>
0% - <https://techlett.blogspot.com/2017/06/ti>
0% - <https://perjalananhindu.blogspot.com/201>
0% - <https://bintacecilia.blogspot.com/2014/0>
0% - <http://eprints.ums.ac.id/4333/1/A3100400>
0% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/201>
1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/demokra>
0% - <https://sahabatnesia.com/contoh-resensi->
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh>
0% - <https://unang76.blogspot.com/2014/09/man>
0% - http://repository.upi.edu/27544/4/S_PRS_
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://aprildayeni25.blogspot.com/>
0% - <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.p>
0% - <http://rajatrepik.com/suami-aniaya-istri>

0% - http://repository.upi.edu/7503/4/d_pls_0
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://sharingkali.com/contoh-metode-pe>
0% - <https://diksatrasia.wordpress.com/2010/1>
0% - <https://silviafrans90.blogspot.com/2010/>
0% - <https://id.scribd.com/doc/252599479/ANAL>
0% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1359/6/Bab%2>
0% - <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.p>
0% - <https://id.123dok.com/document/9yn6eg0q->
0% - <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penge>
0% - <https://hesti88.wordpress.com/2009/10/01>
0% - <https://anhar88mandar.blogspot.com/2016/>
0% - <https://perpustakaan dunia-rezad.blogspot>
0% - <https://pindaiilmu.blogspot.com/2015/06/>
1% - <http://sekolahathalia.sch.id/2017/05/17/>
0% - <https://swastyas.blogspot.com/2014/11/pe>
0% - <https://brendaandreansyah16.blogspot.com>
0% - <https://bernardusboli.blogspot.com/2012/>
0% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11492454>
0% - <https://id.quora.com/Bila-seseorang-bila>
0% - <https://titikriyanishi.blogspot.com/2012>
0% - <https://www.quipper.com/id/blog/tips-tri>
0% - <https://alkitab.sabda.org/illustration.p>
0% - <https://kajianbudayailmu.blogspot.com/20>
0% - <https://tatajiwa.com/7-alasan-kamu-lebih>
0% - <https://id.wikihow.com/Mengatasi-Kesulit>
0% - <https://filsafatindonesia1001.wordpress>
0% - <https://www.tumblr.com/tagged/kbbi>
0% - <https://sayangianak.com/tumbuh-kembang-s>
0% - <https://id.scribd.com/doc/19378228/Jawa->
0% - <https://www.cermati.com/artikel/kata-kat>
0% - <https://www.kaskus.co.id/thread/523925eb>
0% - <https://id.123dok.com/document/4yrk757z->
0% - <https://www.scribd.com/document/34088298>
0% - <https://www.kaskus.co.id/thread/5db53959>
0% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh>
0% - <https://makalahlengkapterbaru.blogspot.c>
0% - <https://imam-suhairi.blogspot.com/2009/0>
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
1% - <http://scholar.google.co.id/citations?us>

1% - <http://scholar.google.co.id/citations?us>
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <http://repository.ugm.ac.id/view/year/20>
0% - <http://repository.ump.ac.id/view/subject>
1% - <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/b>
0% - <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/t>